

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh strategi pembelajaran yaitu penerapan strategi pembelajaran kooperatif dan strategi pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar fisika, dengan menyertakan tingkat motivasi berprestasi siswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan atau dalam keadaan tidak dikelompokkan menurut motivasi berprestasi siswa, tidak terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang signifikan antara kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi dengan siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara penerapan strategi pembelajaran dengan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar fisika.
 - a. Rata-rata hasil belajar fisika kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, untuk siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif lebih tinggi dari hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan

strategi pembelajaran konvensional Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran kooperatif lebih baik bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dibandingkan dengan penggunaan strategi pembelajaran konvensional.

b. Rata-rata hasil belajar fisika kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, untuk siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional lebih tinggi dari hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran konvensional lebih baik bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah dibandingkan dengan strategi pembelajaran kooperatif.

Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menyertakan atau memperhatikan tingkat motivasi berprestasi siswa dalam penerapan strategi pembelajaran yang berbeda dapat memberikan hasil belajar fisika yang berbeda.

B. Implikasi

Untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik, para guru dituntut menguasai berbagai strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu guru juga harus memperhatikan karakteristik siswa dengan menguasai berbagai macam strategi pembelajaran. Guru dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing strategi pembelajaran, selanjutnya dengan mengetahui

karateristik siswa guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa.

Dalam pembelajaran fisika akan diperoleh hasil pelajaran yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran guru dapat menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran tertentu pada kelompok yang berbeda karakteristiknya akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula.

Dalam pembelajaran ini strategi pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran adalah strategi pembelajaran kooperatif dan konvensional. Karakteristik siswa yang dilibatkan adalah motivasi berprestasi siswa SLTP Negeri 2 Medan.

1. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tanpa dikelompokkan menurut motivasi berprestasi, hasil belajar fisika siswa relatif sama pada kedua penerapan strategi pembelajaran tersebut, yaitu strategi pembelajaran kooperatif dan strategi pembelajaran konvensional.
2. Temuan lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar fisika siswa yang dengan strategi pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan hasil sebaliknya strategi pembelajaran konvensional memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dalam mata pelajaran fisika dibandingkan dengan strategi pembelajaran kooperatif. Hal ini memberikan masukan selanjutnya bagi siswa

yang memiliki motivasi berprestasi rendah, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran konvensional dalam pembelajaran fisika karena secara nyata penerapan strategi pembelajaran konvensional memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif.

3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi berprestasi pada siswa terhadap hasil belajar fisika siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada bahasan sebelumnya, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar fisika, pengajar hendaknya memperhatikan potensi-potensi awal yang ada pada siswa. Salah satu potensi yang ada pada siswa adalah tingkat motivasi berprestasi yang berbeda pada setiap siswa. Disarankan untuk mengadakan pengisian angket atau tes kepribadian lainnya untuk dapat mengenal siswa yang akan belajar lebih dalam.
- 2) Penelitian ini terbatas pada strategi pembelajaran dengan mempertimbangkan tingkat motivasi berprestasi siswa, dan perlakuan yang diberikan hanya pada kelompok kecil atau merupakan studi kasus di SLTP Negeri 2 Medan. Disarankan bagi peneliti lebih lanjut yang berkaitan dengan menggabungkan variabel-variabel ini dengan variabel lainnya, dan dalam cakupan yang lebih

luas. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi keterbatasan dan kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini.

- 3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya pengajar : (a) mengetahui latar belakang siswa, (b) menguasai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dalam Garis-Garis Besar Pedoman pengajaran (GBPP), (c) menguasai materi yang hendak diberikan atau buku-buku referensi untuk setiap mata pelajaran, dan (d) menguasai strategi pembelajaran yang akan diterapkan.

